

**REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE ADI HIDAYAT *OFFICIAL***

**(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Elly Nahariyatul Rofiah**

**NIM. 302200013**

Pembimbing:

**Galih Akbar Prabowo M.A.**

**NIP. 198803212023211015**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PONOROGO**

**2024**

## ABSTRAK

**Rofiah, Elly Nahariyatul. 2024.** *Representasi Syukur di Youtube Adi Hidayat Official (Analisis Semiotika Roland Barthes).*

**Skripsi.** Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Prmbimbing Galih Akbar Prabowo, M.A.

**Kata Kunci : Representasi, Syukur, Youtube, Roland Barthes**

Youtube merupakan suatu media sosial berupa video-video yang dapat menjangkau khalayak luas. Seseorang dapat menjadi pengunggah video maupun hanya sebagai penonton. Youtube sendiri memuat berbagai video salah satunya digunakan sebagai media dakwah seperti pada akun Youtube Adi Hidayat *Official* yang menyiarkan ajaran Agama Islam selain itu juga membahas permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi yang dapat dikaitkan dengan syariat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official* di antaranya video dengan judul “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat” dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam konten tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dalam konten ini adalah seorang Ustadz yang selalu mengingatkan jamaah untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah didapat. Makna konotasi pada konten ini adalah menerima dengan baik setiap nikmat yang telah didapat tanpa harus menyoal. Makna mitos pada konten ini adalah dengan bersyukur dapat mendatangkan nikmat-nikmat lainnya, menghindarkan diri dari rasa iri maupun dengki dan dapat membuat bahagia. Representasi syukur dalam konten ini yaitu: Syukur dalam hati dengan meyakini segala nikmat datang dari Allah SWT. Syukur pada lisan mengucapkan Alhamdulillah, terima kasih, atau segala pujian lainnya dan bertutur kata yang baik. Syukur pada perbuatan yaitu ketika diberi nikmat mata yang bisa melihat maka menggunakan mata untuk melihat yang baik seperti yang Allah SWT perintahkan.

## LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Elly Nahariyatul Rofiah  
NIM : 302200013  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat *Official*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqosah.

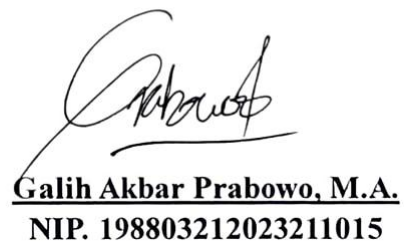
Ponorogo, 04 Juli 2024

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



**Kayyis Fithri Ajhuri, M.A**  
NIP. 198306072015031004

**Menyetujui,  
Pembimbing**



**Galih Akbar Prabowo, M.A.**  
NIP. 198803212023211015



**KEMENTERIAN AGAMA RI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PENGESAHAN**

Nama : Elly Nahariyatul Rofiah  
Nim : 302200013  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat Official




Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 04 Desember 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji:

1. Ketua sidang : Asna Istya Marwantika, M.Kom.I. (  )
2. Penguji 1 : Dr. Faiq Ainurrofiq, M.A. (  )
3. Penguji 2 : Galih Akbar Prabowo, M.A. (  )

Ponorogo, 09 Desember 2024

Mengesahkan  
Dekan,



  
Dr. Ahmad Munir, M.Ag

NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elly Nahariyatul Rofiah  
NIM : 302200013  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul : Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat Official

Dengan ini menyatakan naskah skripsi ini telah diperiksa dan di sahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)

Ponorogo, 10 Desember 2024

Penulis



**Elly Nahariyatul Rofiah**  
**NIM. 302200013**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elly Nahariyatul Rofiah

NIM : 302200013

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya dengan judul "Representasi Syukur di Youtube Adi Hidayat Official (Analisis Semiotika Roland Baerthes)" merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 04 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Elly Nahariyatul Rofiah**

**NIM. 302200013**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	15
3. Data dan Sumber Data .....	15
4. Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Analisis Data .....	19
6. Uji Keabsahan Data.....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	22

BAB II : REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE DAN ANALISIS	
SEMOTIKA ROLAND BARTHES .....	24
A. Representasi .....	24
B. Syukur .....	25
C. Youtube .....	30
D. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	32
BAB III : PAPARAN DATA REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE	
ADI Hidayat <i>OFFICIAL</i> .....	40
A. Paparan Data Umum Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat <i>Official</i> .....	40
Profil Youtube Ustadz Adi Hidayat.....	40
B. Paparan Data Khusus Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat <i>Official</i> .....	44
1. Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”.....	44
2. Video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat” .....	50
BAB IV : ANALISIS DATA REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE	
ADI Hidayat <i>OFFICIAL</i> .....	57
A. Analisis Data Makna Denotasi Pada Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat <i>Official</i> .....	56
1. Makna Denotasi pada Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati” .....	56



2. Makna Denotasi pada Video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat” .....	59
B. Analisis Data Makna Konotasi Pada Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat <i>Official</i> .....	61
1. Makna Konotasi pada Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati” .....	61
2. Makna Konotasi pada Video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat” .....	66
C. Analisis Data Makna Mitos Pada Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat <i>Official</i> .....	70
D. Analisis Data Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat <i>Official</i> .....	72
BAB V : PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih atas apa yang telah diperoleh maupun pemberian yang didapat. Akan tetapi terkadang orang lupa caranya bersyukur atas apa yang telah ia dapat dan sering kali tidak menyadari akan nikmat yang telah diperoleh meskipun itu dalam hal yang kecil. Maka perlu adanya menata hati agar kita selalu bersyukur atas apa yang telah diperoleh tanpa harus membandingkan dengan pencapaian dari orang lain.

Representasi adalah kemampuan untuk menggambarkan atau membayangkan. Representasi menjadi penting mengingat budaya selalu dibentuk melalui makna dan bahasa, dalam hal ini, bahasa adalah salah satu wujud simbol atau salah satu bentuk representasi.<sup>1</sup> Representasi merujuk kepada konstruksi segala bentuk media terhadap segala aspek realitas atau kenyataan, seperti masyarakat, objek, peristiwa, hingga identitas suatu budaya. Representasi ini bisa berbentuk kata-kata atau tulisan bahkan juga dapat dilihat dalam bentuk gambar bergerak atau yang biasa disebut film.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hall, Stuart. *Representations: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications. 1997.

<sup>2</sup> Indah Prameswari, Yuniar, “*Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki yang Terkandung pada Film “YUNI” Karya Kamila Andini*”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara, Surabaya, 2022), 9.

Menurut Hall membagi representasi menjadi tiga bentuk: (1) Representasi reflektif, bahasa berbagai simbol yang mencerminkan makna. (2) Representasi intensional, bagaimana bahasa atau simbol menjawabantahkan maksud pribadi sang penutur. (3) Representasi konstruksionis, makna yang dikonstruksi kembali ‘dalam’ dan ‘melalui’ bahasa.<sup>3</sup>

Merasa kurang dengan apa yang telah diterima atau diperoleh merupakan salah sifat kufur terhadap nikmat yang telah didapat. Sedangkan jika menerima dan merasa cukup dengan apa yang telah diperoleh akan mendatangkan hal baik ke depannya, salah satunya menanamkan rasa syukur. Mensyukuri apa yang telah diperoleh akan membuat hati menjadi gembira serta dapat membuat pemberi merasa senang. Seperti kasus yang sering penulis temui adalah di kalangan mahasiswa yang mengeluh tentang jam mata kuliah yang tiba-tiba dikosongkan atau digeser oleh Dosen sehingga mahasiswa hanya masuk di jam mata kuliah ke satu atau ke dua saja. Padahal jika diambil hikmahnya waktu yang kosong tersebut dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk aktivitas lainnya.<sup>4</sup>

Youtube merupakan salah satu situs yang banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia. Youtube menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video yang dibuat para pengguna Youtube sendiri. Banyak orang juga terkenal dari situs ini dengan

---

<sup>3</sup> Wahyu Budi Nugroho, “Sekilas Representasi Menurut Stuart Hall”, Sangla Institut for Individual Emancipation, <https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html> (diakses 9 Maret 2024)

<sup>4</sup> Hasil observasi peneliti.

hanya meng-*upload* video mereka di Youtube. Bukan hanya itu saja situs Youtube juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memasarkan produk. Misalnya dengan meng-*upload* video usaha kita secara gratis ke Youtube. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, namun juga para pengguna Youtube juga meng-*upload* video tutorial yang sangat berguna misalnya tutorial memainkan musik atau tutorial memainkan *game* sehingga tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak.<sup>5</sup>

Youtube selain digunakan sebagai media hiburan, promosi, tutorial, *game* dan sebagainya juga sebagai media edukasi dan penyiar dakwah yang dapat dijangkau oleh pengguna Youtube secara luas serta dapat ditonton berulang kali. Salah satu akun Youtube yang menyajikan konten edukasi dakwah penyiaran Islam yaitu akun Youtube milik Ustadz Adi Hidayat yang diberi nama *Adi Hidayat Official* aktif di Youtube sejak 28 Februari 2019. Dalam konten tersebut menyajikan dakwah beliau ketika mengisi acara di suatu tempat maupun membahas suatu permasalahan yang masih ada sangkut pautnya di dalam ajaran agama Islam.

Penulis mengambil tokoh Ustadz Adi Hidayat sebagai bahan penelitian karena penulis tertarik dengan cara penyampaian beliau, dalam akun miliknya menyiarkan ajaran-ajaran Islam, motivasi, membedah suatu permasalahan yang sedang dihadapi selain itu juga membahas tentang masalah yang sedang terjadi ada juga yang sifatnya kontroversial yang

---

<sup>5</sup> Julian Nur Afifur Rohman, Jazimatul Husna. “*Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015*”, (Fakultas Ilmu Budaya. Universtas Diponegoro, Semarang, 2017)

bertentangan dengan syariat agama, beliau juga sering bersedekah dan berdonasi juga sering memberangkatkan jamaahnya ke tanah suci, banyak Ustadz yang mengagumi kecerdasan beliau salah satunya Ustadz Felix Siauw merupakan keturunan Tionghoa-Indonesia kemudian mualaf sewaktu kuliah sekarang menjadi seorang pendakwah dan penulis di Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik membahas Ustadz Adi Hidayat sebagai tokoh dalam penelitian penulis.

Dalam konten Ustadz Adi Hidayat juga membahas tentang perihal syukur, akan tetapi dalam *channel* tersebut memiliki 2,3 ribu video (per 14 Nov. 24) yang diunggah Ustadz Adi Hidayat maka penulis melakukan batasan masalah. Batasan masalah merupakan pembatasan ruang lingkup masalah, sebagai akibat keterbatasan yang dimiliki peneliti, di mana dapat saja masalah-masalah yang telah diidentifikasi tidak dapat diteliti semua, sehingga perlu ditetapkan batasan dalam suatu penelitian, agar penelitian memiliki fokus (tidak melebar) pada kondisi tertentu.<sup>6</sup> Dengan adanya batasan masalah maka penulis mengambil 2 video pada *chaneel* tersebut sebagai bentuk sampel yang menggambarkan syukur didalamnya. Dua konten tersebut dengan berjudul **“Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”** yang diunggah pada 22 Desember 2023, telah tembus 233.677 penonton dan mendapat 7,1 ribu suka per 19 Maret 2024. Serta konten Syukur yang kedua **“Arti Syukur**

---

<sup>6</sup> Mahdiyah. *Studi Mandiri dan Seminar Proposal Penelitian*. Scribd. Desember 05, 2018, <https://id.scribd.com/document/394926324/Buku-Penelitian> (diakses pada 14 November 2024)

**yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”** yang diunggah pada tanggal 6 Desember 2022, telah tembus 623.342 penonton dan mendapat 16 ribu suka per 17 Mei 2024.

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar mengetahui arti dalam suatu makna maka perlu adanya representasi guna mengetahui makna dari rasa syukur itu sendiri. Makna dari kebudayaan sendiri selalu diperankan oleh bahasa untuk dibagikan kepada setiap anggota kebudayaan. Dari sini, Hall mengemukakan pentingnya representasi sebagai sarana komunikasi dan interaksi sosial, bahkan ia menegaskan representasi sebagai kebutuhan dasar komunikasi yang tanpanya manusia tidak dapat berinteraksi.

Dalam konten dakwah Ustadz Adi Hidayat tersebut penulis Dalam penelitian ini lebih fokus membahas representasi syukur. Alasan penulis memilih tema syukur karena sebagai pengingat bagi diri sendiri maupun pembaca untuk selalu bersyukur atas apa yang telah diperoleh.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai **Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat Official** dengan judul konten “**Cara Memupuk Syukur Dan Menghilangkan Penyakit Hati - Ustadz Adi Hidayat**” dan “**Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat**”. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika representasi syukur dengan menggunakan teori Roland Barthes.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kronologi latar belakang sebagaimana permasalahan telah diuraikan, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai pijakan penelitian secara sistematis. Adapun masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi tentang representasi syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*?
2. Bagaimana makna konotasi tentang representasi syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*?
3. Bagaimana makna mitos tentang representasi syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*?
4. Bagaimana representasi syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna denotasi tentang representasi syukur di konten Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.
2. Untuk mengetahui makna konotasi tentang representasi syukur di konten Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.
3. Untuk menjelaskan makna mitos tentang representasi syukur dalam konten Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.

4. Untuk menganalisis representasi syukur di konten Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dapat memberikan kontribusi ilmiah tentang representasi syukur yang ada di beberapa konten Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.
- b. Dapat mengembangkan ilmu komunikasi terutama dibidang ilmu-ilmu dibidang interpretasi seperti semiotika.
- c. Dapat memberikan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai representasi syukur.

2. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa syukur itu sangat membahagiakan dan memberikan dampak positif yang berlipat.
- b. Diharapkan agar penonton dapat termotivasi untuk memupuk rasa syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan serta menghilangkan sifat penyakit hati.



## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Telaah pustaka dilakukan guna mengetahui apakah penelitian tersebut pernah dilakukan atau belum. Selain itu agar tidak terjadinya duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama<sup>7</sup>. Maka dari itu perlu dilakukan pengamatan berupa telaah pustaka yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis, di antaranya:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Abdillah, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Skripsi 2023. Dengan judul **“Representasi syukur dalam film *Hari Yang Dijanjikan*”**. Tujuan penelitian untuk mengetahui Representasi Syukur pada film *Hari Yang Dijanjikan*. Hasil dari penelitian ini untuk mengungkap sebuah Representasi atau tanda Syukur yang terdapat pada film *Hari Yang Dijanjikan* menampilkan scene yang memuat narasi maupun dialog. Kemudian dilihat dari objeknya yang diwakilkan dengan gestur dan dialog atau suara pemeran film yang merujuk pada manifestasi yang dilakukan oleh pemeran yaitu rasa empati, meliputi berdo'a, aksi solidaritas, memberikan suatu pertolongan semata-mata karena kemurahan hati, sanjungan atau *hamdallah*

---

<sup>7</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017).

baik itu disampaikan secara lisan maupun lewat *voice over* (hati). Secara Interpretant dari hasil tafsiran hubungan antara representant dan object dapat ditemukan konsep-konsep syukur meliputi syukur dengan hati (*bi qalbi*), syukur dengan ucapan (*bi lisan*) serta syukur dengan perbuatan (*bi jawarih*). Dari penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada objek yang diambil, penelitian terdahulu mengambil objek film *Hari Yang Dijanjikan*, sedangkan penulis menggunakan objek konten dakwah Ustadz Adi Hidayat yang terdapat pada akun Youtube-nya Adi Hidayat *Official*.<sup>8</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Novianti, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo, Skripsi 2021. Dengan judul **“Representasi Sabar Dalam Film *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Syukur yang terdapat pada film *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Hasil dari penelitian ini untuk mengungkap representasi atau tanda sabar yang ada pada film *Surat Kecil Untuk Tuhan* yaitu, makna denotasi berupa perjuangan seorang ayah untuk menyembuhkan dan merawat anaknya dari penyakit kanker ganas dengan sikap yang sangat sabar menerima ujian dari Allah SWT. Sedangkan makna denotasi berupa rasa sabar dapat membuat

---

<sup>8</sup> Ibnu Abdillah, *“Representasi syukur dalam film Hari Yang Dijanjikan”* (Skripsi:, UIN, Semarang, 2023)

kita terhindar dari rasa putus asa karena ujian dari Allah SWT, rasa sabar juga membuat mampu berjuang untuk bertahan menghadapi setiap ujian yang diberikan, Sikap sabar yang terepresentasi pada film *Surat Kecil Untuk Tuhan* adalah sabar atas musibah, sabar menunggu janji Allah SWT, sabar atas hinaan, sabar atas nikmat yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya. Persamaan penelitian ini dengan penulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek Representasi dan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan bedanya terdapat pada subjek sabar dan objek yang diambil dari film *Surat Kecil Untuk Tuhan* pada penelitian ini sedangkan penulis menggunakan subyek representasi syukur serta objek berupa beberapa konten yang diambil dari akun Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.<sup>9</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Budi Barmawanto, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Malang, Skripsi 2017. Dengan judul **“Representasi Sabar Dan Syukur Seorang Ayah Dalam Film *Jokowi 2013* (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Notomiharjo)”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi sabar dan syukur pada film *Jokowi 2013* dengan menggunakan analisis semiotik terhadap tokoh Notomiharjo. Hasil dari penelitian ini untuk mengungkap makna syukur dan sabar yang dilakukan oleh ayah Jokowi yaitu Notomiharjo dalam beberapa scene adegan pada film. Nilai

---

<sup>9</sup> Diah Ayu Novianti, *“Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)”* (Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2021)

sabar yang dilakukan Notomiharjo bahwa amarah tidak harus dibalas amarah dan dengan kesabaran dapat membuat kita berfikir dengan jernih yang terdapat pada scene 3 Notomiharjo menjadi korban salah tangkap oleh Satpol PP. Scene 58 saat meluluhkan hati Jokowi. Nilai syukur terdapat pada scene 5 atas kelahiran seorang anak yang merupakan rahmat Allah SWT yang harus dijaga dan dibina. Scene 62, mengajarkan Jokowi untuk bersyukur. Persamaan penelitian ini terdapat pada subyek penelitian yang mana menggunakan Representasi Syukur serta menggunakan metode analisis semiotika. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada objek yang di ambil menggunakan film *Jokowi 2013* sedangkan penulis mengambil objek penelitian dari beberapa konten di *channel* Youtube milik Ustadz Adi Hidayat *Official*.<sup>10</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ahda Syamila Maulidiya, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi 2020. Dengan judul **“Representasi Pesan Syukur Dalam Acara Merti Bumi”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan syukur direpresentasikan dalam upacara Merti Bumi di Dusun Wonokerto, Turi, Sleman. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ungkapan syukur yang dilakukan pada Upacara Merti Bumi ditandai dengan tumpeng keselamatan. Syukur degan lisan ditandai dengan do’a-do’a yang dipanjatkan selama acara. Syukur dengan perbuatan ditandai dalam

---

<sup>10</sup> Budi Barmawanto, “Representasi Sabar Dan Syukur Seorang Ayah Dalam Film *Jokowi 2013* (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Notomiharjo)” (Skripsi, UIN, Malang, 2017)

tumpeng buah-buahan yang bermakna kita harus berusaha terlebih dahulu ketika ingin mendapatkan sesuatu sebagai wujud syukur pada Allah SWT, kemudian pada tumpeng sayuran sebagai simbol kemakmuran dan kesuburan dengan makna menjaga dan melestarikan alam, dan tumpeng tukan pasar yang bermakna melarisi jualan sesama manusia sebagai bentuk syukur kita pada Allah SWT. Persamaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada subyek penelitian Representasi Syukur dan metode analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penulis terdapat pada penggunaan objek penelitian, peneliti ini menggunakan objek acara Merti Bumi di Desa Turi, Sleman, sedangkan penulis mengambil objek penelitian dari beberapa konten Youtube milik Ustadz Adi Hidayat *Official*.<sup>11</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Nia Fitri Andri Isnayni, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi 2019. Dengan judul **“Representasi Syukur Dalam Iklan Ramadhan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Pada Iklan *Selalu Bersyukur*)”**. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan syukur yang direpresentasikan dalam iklan Ramadhan *Selalu Bersyukur* menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini representasi syukur dalam iklan Ramadhan “Selalu Bersyukur” diperoleh dengan mengidentifikasi scene-scene yang

---

<sup>11</sup> Ahda Syamila Maulidiya, *“Representasi Pesan Syukur Dalam Acara Merti Bumi”* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020)

merepresentasikan syukur *bi qolbi, bi lisan, dan bi jawarih* dan melalui iklan ini brand Wardah yang bergerak dalam bidang kecantikan mengajak perempuan untuk menjalani bulan Ramadhan untuk selalu bersyukur. Persamaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada penggunaan pendekatan kualitatif dalam meneliti serta menggunakan subyek penelitian Representasi syukur. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penulis terdapat pada objek yang diteliti peneliti menggunakan objek Iklan Ramadhan serta menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sedangkan penulis menggunakan metode analisis Roland Barthes serta mengambil objek penelitian dari beberapa konten milik akun Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.<sup>12</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga dirasa cocok dengan objek yang akan dikaji untuk mengungkapkan makna representasi syukur dalam *channel* Youtube milik Ustadz Adi Hidayat *Official*.

---

<sup>12</sup> Nia Fitri Andri Isnayni. "Representasi Syukur Dalam Iklan Ramadhan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Pada Iklan *Selalu Bersyukur*)" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019)

Metode pada dasarnya berarti cara yang didapat digunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.<sup>13</sup>

Metode yang penulis gunakan adalah metode analisis semiotika. Istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti “tanda” atau “*seme*” yang berarti penafsiran tanda.<sup>14</sup> Menurut Roland Barthes istilah semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*Things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat mencampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hendak dikomunikasikan, tetapi juga merekonstruksi sistem terstruktur dari tanda. Dengan demikian, Barthes melihat signifikasi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Maka penulis dalam melakukan analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

---

<sup>13</sup>Ahda Syamila. *Representasi Pesan Syukur Dalam Upacara Merti Bumi (Analisis Semiotika pada Arakan Tumpeng Merti Bumi di Tunggularum, Wonokerto, Turi, Sleman)*. (Skripsi, UIN, Yogyakarta, 2020), 43.

<sup>14</sup>Fatimah. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Tallasa Media. Sumatra Selatan. 2020. H, 23

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek merupakan orang, tempat, atau benda yang menjadi sasaran dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu berupa video Youtube milik Ustadz Adi Hidayat *Official* dengan mengambil dua judul tentang syukur yang ada dalam *channel* Youtube tersebut. Konten tentang syukur yang pertama berjudul “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat” dan konten syukur yang kedua berjudul “Arti Syukur yang Sesungguhnya – Ustadz Adi Hidayat”.

Sedangkan, objek pada penelitian ini berupa Representasi Syukur yang ada pada konten dakwah Ustadz Adi Hidayat dengan judul “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat” dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya – Ustadz Adi Hidayat”.

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang dapat digunakan untuk menyusun informasi dalam suatu keperluan.<sup>15</sup>

#### 1) Data Primer

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118.



Data primer merupakan data yang diambil dari peneliti kepada sumber tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda benda atau manusia.<sup>16</sup> Data utama yang digunakan peneliti diperoleh langsung dari dokumentasi konten Youtube milik Ustadz Adi Hidayat *Official* “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati” yang diunggah pada 22 Desember 2023 dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya – Ustadz Adi Hidayat” yang diunggah pada tanggal 6 Desember 2022. Berupa video dalam format mp4, baik itu berupa audio, visual gambar, dialog dan *sreenshoot* yang mengandung dialog representasi syukur yang nantinya akan dianalisis secara detail.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan.<sup>17</sup> Peneliti mengumpulkan data-data dari internet mengenai profil akun Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, et. al, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2016), 172.

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

## b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Berdasarkan dari pengertian tersebut subyek data akan diambil datanya dan kemudian akan diambil sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, berikut sumber data yang digunakan :

### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data.<sup>18</sup>

Sumber data primer pada penelitian ini yang menjelaskan representasi syukur pada dua konten Youtube milik Ustadz Adi Hidayat yang pertama

<https://youtu.be/cInMexhXu0E?si=BZpi0v6tqgCKf7sV>

dan <https://youtu.be/LroZ6Dd-zP8?si=8t-T9KLJL-Gx7Hpf>

### 2) Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari internet dan jurnal.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik dalam pengumpulan data penelitian, yaitu:

##### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati langsung, tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>19</sup> Peneliti langsung menonton dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat pada *channel* Youtube Adi Hidayat *Official* yang berjudul “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati” dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya – Ustadz Adi Hidayat”. Peneliti memilih dan membagi scene yang sesuai dengan rumusan masalah, menganalisis dialog sesuai dengan penelitian.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>20</sup> Pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan dokumentasi atau mengumpulkan gambar-gambar yang ada di dalam Youtube Adi Hidayat *Official* yang berjudul “Cara Memupuk Syukur dan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 332.

<sup>20</sup> *Ibid*, 334.

Menghilangkan Penyakit Hati” dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya – Ustadz Adi Hidayat” untuk mengetahui representasi syukur yang terkandung dalam Youtube tersebut dan mencari beberapa landasan teori ilmiah.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya bisa dipublikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisir data, yang menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>21</sup>

Dalam analisis data berjalan sejak awal penelitian dimulai. Yaitu dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder, kemudian diklasifikasi setiap dialog yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda, fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*).

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40

Tabel 1.1. Peta Tanda Roland Barthes<sup>22</sup>

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (tanda denotatif)	
4. Connotative Signifer (penandakonotatif)	5. Connotative Signified (petanda konotatif)
6. Connotative Sign (tanda konotatif)	

Teknik analisis data ini menggunakan semiotika model Roland Barthes seperti makna denotasi dan makna konotasi yang digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap dialog yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua, hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau rasa emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Dengan kata lain denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah obyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.<sup>23</sup>

Barthes mengemukakan mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 130.

<sup>23</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 334-335

ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia.<sup>24</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji validitas atau keabsahan temuan merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>25</sup>

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketekunan Pengamatan. Peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat mengamati disetiap dialog yang terdapat didalam dua konten Youtube milik Adi Hidayat *Official* yang berjudul “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati” dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya – Ustadz Adi Hidayat”. dan data-data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah konkrit.

---

<sup>24</sup> Fatimah. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. (Tallasa Media. Sumatra Selatan. 2020), 65

<sup>25</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 268.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN TEORI**, Pada bab ini merupakan landasan teoritik yang memuat tentang teori representasi, syukur, Youtube dan pengertian analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

**BAB III PAPARAN DATA**, Pada bab ini berisi tentang data berupa profil Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official* dan data *screenshort* dari video “Cara Memupuk Syukur Dan Menghilangkan Penyakit Hati - Ustadz Adi Hidayat” dan “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”.

**BAB IV ANALISIS DATA**, Pada bab ini membahas tentang penyajian hasil data yang telah ditemukan meliputi analisis semiotika Roland Barthes berupa makna konotasi, denotasi, dan mitos pada representasi syukur di akun Youtube milik Ustadz Adi Hidayat *Official*.

**BAB V PENUTUP**, Pada bab akhir dari pembahasan ini, berisikan kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah serta seluruh pembahasan yang telah diuraikan terkait Representasi Syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat *Official*, selain itu juga berisi saran-saran.





**BAB II**

**REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE DAN ANALISIS SEMIOTIKA**

**ROLAND BARTHES**

**A. Representasi**

Representasi adalah tindakan menghadirkan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya biasanya berupa tanda atau simbol.<sup>1</sup> Representasi juga merupakan alat yang digunakan untuk mengekspresikan ide, fakta, atau konsep dalam bentuk nyata dapat berupa bahasa, gambar, simbol sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk berkomunikasi dan memahami dunia disekitar kita.

Representasi bekerja melalui sistem representasi, sistem ini terdiri dari dua komponen yang penting yakni konsep pikiran dan bahasa. Keduanya saling berkolerasi, konsep dari suatu hal yang diketahui dalam pikiran sehingga dapat mengetahui makna akan hal tersebut, namun tanpa adanya bahasa tidak akan bisa mengkomunikasikannya.<sup>2</sup>

Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai kegiatan menampilkan kembali, mewakili sesuatu, pembuatan image atau sebuah cara untuk memaknai apa yang diberikan pada benda atau pada teks yang digambarkan. Teks di sini dapat berbentuk apa saja, seperti tulisan, gambar,

---

<sup>1</sup> Hall Satuart, *Representation Meaning*, (Jakarta: Giramedia, 2007), 28.

<sup>2</sup> Aisyah Siti, *"REPRESENTASI ISLAM DALAM FILM GET MARRIED 99% MUHRIM"*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), hal 14

kejadian nyata, dan audio visual. Menurut Judy Giles dan Tim Middleton yang dikutip oleh Ayurisna.<sup>3</sup>

Konsep representasi menempati ruang dalam kajian ilmu komunikasi yang dipengaruhi oleh strukturalisme dan budaya. Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep dan bahasa yang menunjuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu objek, realitas atau pada dunia imajiner tentang objek fiktif manusia atau peristiwa.<sup>4</sup> Sedangkan representasi yang dimaksud dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada indikator-indikator syukur yang secara lebih detail dibahas dalam kerangka teori, yang kemudian akan menentukan analisa konten syukur di *Channel Youtube Ustadz Adi Hidayat Official*.

## B. Syukur

Secara etimologi (bahasa), istilah syukur terambil dari kosa kata bahasa Arab, yaitu *al-syukur* (الشكور) atau *al-syukru* (الشكر). Kata *al-syukur* merupakan *isim mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata شكورا و شكرا , kata ini terambil dari madah (شكر), artinya berterima kasih atau ucapan/pernyataan terima kasih.<sup>5</sup>

Sementara dalam kitab *al-Mufradaat fi Ghariib al-Qur'an* karangan al-Raghib al-Ishfahani, dijelaskan bahwa menurut sebagian ulama kata syukur adalah *musytaq* dari pada kata *syakara* yang artinya adalah

<sup>3</sup> Ayurisna, Yesika. *Representasi Maskulinitas Literatur*. (Fakultas Ilmu Budaya, UI, Depok, 2009), hal 55

<sup>4</sup> Hall Satuard, *Representation Meaning*. (Jakarta: Gramedia, 2007), 35-37.

<sup>5</sup> Desri Ari Enghariano. "Syukur dalam Perspektif al-Qur'an.", *El-Quanuny*, 5, (2019), 271.

membuka. Sehingga kata syukur tersebut merupakan antonim dari pada kata *kafara* (kufur) yang artinya adalah menutup, yang mana di antara maknanya adalah melupakan nikmat dan menutup-nutupinya.<sup>6</sup> Pada kata *syakara* yang artinya membuka seperti pada pembukaan pada surah pertama pada Al-Qur'an pada Al-Fatihah ayat 2<sup>7</sup> :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Artinya: "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam"*

Arti bersyukur adalah menghargai ni'mah (karunia, nikmat, pemberian, anugerah) yang diberikan oleh Sang Maha Pemurah (Mun'im), dan terlihatnya pengaruh-pengaruh penghargaan ini di hati, di lidah, dan dalam tindakan serta gerakan tubuh. Pengaruhnya di lidah berupa memuji dan memuliakan. Pengaruhnya di anggota tubuh berupa ketaatan, menggunakan anggota-anggota tubuh untuk keridhaan Sang Maha Pemurah dan sebagainya.<sup>8</sup> Seperti pada firman Allah SWT pada surah Al-Baqarah ayat 152<sup>9</sup>:

فَادْكُرُونِيْٓ اَدْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِيْٓ وَلَا تَكْفُرُوْا

*Artinya: "Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.*

*Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku."*

<sup>6</sup> Al-Raaghib al-Ishfahani, al-Mufradaat fi Ghariib al-Qur'an, (Cairo : tp, 1961), 265

<sup>7</sup> Al-Qur'an, 1:2.

<sup>8</sup> Imam Khomeini, 40 Hadis telaah Imam Khomeini Buku Ketiga atas Hadis-hadis Mistis dan Akhlak, (Bandung, Mizan: 1994), hlm.16.

<sup>9</sup> Al-Qur'an, 2:152

Selalu mensyukuri dan mengingat nikmat yang telah didapat seperti pada firman Allah swt surah Ibrahim ayat 7<sup>10</sup> :

وَاذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*Artinya: "(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."*

Q.S. An Nahl ayat 18<sup>11</sup> :

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

*Artinya: "Allah-lah yang telah menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur."*

Q.S. Al-Qasas ayat 73<sup>12</sup>:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: "Berkat rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat pada malam hari, agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari), dan agar kamu bersyukur kepada-Nya"*

<sup>10</sup> Al-Qur'an, 14:7

<sup>11</sup> Al-Qur'an, 16:18

<sup>12</sup> Al-Qur'an, 28:73

Menggunakan nikmat yang telah didapat sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT. seperti halnya ketika diberi nikmat lisan maka gunakanlah lisan untuk berbicara yang baik seperti firman Allah swt pada surah Al-Baqarah ayat 83<sup>13</sup>:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا

لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

*Artinya : (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.*

Selain itu juga perintah agar menjaga lisan dari perkataan yang buruk sebagaimana sabda Rasulullah,

*“Bukanlah golongan orang yang beriman orang yang suka mencela, melaknat, berkata keji dan tidak sopan” (HR. Tirmidzi)<sup>14</sup>*

<sup>13</sup> Al-Qur’an, 2:83

<sup>14</sup> Ahmad Royhan Firdausy, “Mensyukuri Nikmat Lisan”, <https://baytalquran.id/pena-alumni/mensyukuri-nikmat-lisan/> (per 15 November 2024)

Menggunakan nikmat mata yang bisa melihat maka gunakanlah untuk melihat sesuatu yang baik dan memalingkan ketika melihat sesuatu yang tidak baik. Firman Allah swt pada surah Al-A'raf ayat 179<sup>15</sup>:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”*

Al Kharraz yang dikutip oleh Amir An-Najjar (2001: 251- 252) mengatakan syukur itu terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Syukur dengan hati adalah mengetahui bahwa nikmat-nikmat itu berasal dari Allah SWT bukan selain dari-Nya.
- 2) Syukur dengan lisan adalah dengan mengucapkan Alhamdulillah dan memuji-Nya.
- 3) Syukur dengan jasmani adalah dengan tidak mempergunakan setiap anggota badan dalam kemaksiatan tetapi untuk ketaatan kepada-Nya. Termasuk juga mempergunakan apa yang diberikan oleh Allah SWT berupa kenikmatan dunia untuk menambah ketaatan kepada-Nya bukan untuk kebatilan.<sup>16</sup>

Bersyukur merupakan ungkapan seseorang untuk berterima kasih kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Dengan syukur

<sup>15</sup> Al-Qur'an, 7:179.

<sup>16</sup> Ahda Syamila Maulidiya, "Representasi Pesan Syukur Dalam Upacara Merti Bumi", (Skripsi, UIN Kalijaga, Yogyakarta, 2020). Hal. 28

hati manusia akan menerima anugerah yang telah Allah SWT berikan tanpa menggerutu atau merasa kurang dengan nikmat yang telah didapat. Menerima, bersyukur, dan merasa cukup setiap pemberian maka Allah SWT akan semakin menambah nikmat dikemudian hari. Pemberian nikmat yang didapat itulah yang sebenarnya dibutuhkan oleh kita. Bisa jadi yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang diperoleh akan tetapi nikmat yang didapat merupakan sesuatu yang dibutuhkan sekarang sedangkan pengharapan yang belum terkabul bisa jadi masih ditangguhkan untuk dimasa mendatang. Karena sesungguhnya Allah swt lebih mengetahui seperti pada firman Allah swt pada surah Al-Baqarah ayat 216<sup>17</sup>:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۗ

*Artinya : “Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”*

### C. Youtube

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat

---

<sup>17</sup> Al-Qur'an, 2:216

berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para *vlogger*, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi.<sup>18</sup>

Youtube juga merupakan platform media berupa internet yang mana ketika kita menggunakan Youtube harus terhubung dengan internet untuk mengaksesnya. Selain itu Youtube termasuk dalam media massa sehingga dapat menjangkau pada khalayak luas diseluruh dunia. Youtube didirikan pada 14 Februari 2005 oleh Jowed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chan yang dulunya merupakan karyawan *Pay Pal*.

Youtube biasanya dijadikan sebagai tempat hiburan, akan tetapi seiring dengan perkembangannya masa Youtube dijadikan sebagai tempat edukasi, *sharing* berbagai tutorial, mempromosikan produk, mencari popularitas, dan bisa juga menghasilkan uang dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak Youtube. Selain itu Youtube juga dijadikan sebagai media dakwah dalam mengajarkan ilmu tentang agama, maka dari itu dapat memudahkan kita mengetahui ilmu agama yang tidak bisa didapatkan sewaktu di sekolah dahulu. Akan tetapi perkembangan media masa juga harus bisa memilah dan memilih dan tetap waspada dikarenakan banyak oknum yang memanfaatkan teknologi sebagai tindak kejahatan yang dapat merugikan banyak orang.

---

<sup>18</sup> Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube", (Sekolah Tinggi Desain Bali 2019), 264.



## D. Analisis Semiotika Roland Barthes

### 1. Semiotika

Semiotika ialah suatu metode analisis yang digunakan untuk menggali makna yang terdapat dalam sebuah tanda. Menurut Susanne Langer “menilai simbol atau tanda merupakan sesuatu yang penting, kehidupan binatang diperantarai melalui perasaan (*feeling*), tetapi perasaan manusia diperantarai oleh sejumlah konsep, simbol, dan bahasa”.<sup>19</sup> Tanda dan simbol sangat berpengaruh pada dalam proses komunikasi. Maka dalam melakukan interaksi dibutuhkan suatu tanda atau simbol agar dapat menyampaikan pesan yang akan disampaikan.

Oleh karena itu semiotika merupakan ilmu yang mengkaji sebuah tanda yang ada pada masyarakat, tanda tersebut dapat membawa makna yang hendak disampaikan.

### 2. Macam-Macam Semiotika

Terdapat tiga macam semiotika, antara lain:

#### a. Semantik

Semantik adalah hubungan antara tanda dan hal yang terlihat secara jelas. Semantik dibagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu; Semantik Deskriptif, Semantik Generatif, dan Semantik Gramatikal. Salah satu contoh dari kategori

---

<sup>19</sup> Morissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 135

Semantik ini adalah, penggunaan kata bisa dan dapat, yang mengartikan seseorang yang memiliki kemampuan pada sesuatu yang dilaluinya.

b. Sintaksis

Sintaksis adalah hubungan antara sifat formal dari sebuah tanda dan simbol, yang berkaitan dengan tata cara pembentukan frasa dan kalimat. Menurut Hasan Alwi, seorang ahli Bahasa dari Indonesia, empat kategori dari Sintaksis yang menjadi pilar utamanya adalah verba (kata kerja), nomina (kata benda), adjektiva (kata sifat), dan adverbial (kata keterangan), yang sering kali juga dilengkapi dengan penggunaan preposisi (kata depan), serta konjungsi (kata sambung). Salah satu contohnya seperti, Ahmad mengajak Dinda untuk makan malam bersama di Rumah.

c. Pragmatik

Pragmatik adalah kajian terkait dengan bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian atau pemahaman bahasa itu sendiri. Pragmatik sendiri dibagi menjadi lima jenis di dalamnya, yaitu deiksis, implikatur, pra anggapan, tindak tutur, serta struktur wacana. Contohnya ketika orang Medan berbicara dengan keras, tidak

menandakan orang tersebut marah, namun logat yang sudah menjadi ciri khas adalah penyebabnya.<sup>20</sup>

### 3. Semiotika Roland Barthes

Barthes lahir pada tahun 1915 dan dibesarkan di Bayonne. Ia tinggal di Paris bersama ibunya seorang penjilid buku. Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistic dan semiologi Saussure. Konsep Barthes, ialah menyempurnakan pemikiran De Saussure. Konsep Saussure hanya berkembang pada tingkat pertama atau denotasi. Sedangkan Barthes menyempurnakan teori dari De Saussure dengan adanya konotasi. Roland Barthes telah banyak menulis buku. Bahkan karya-karyanya sangat terkenal diantaranya teori semiotika, esai kritik sastra dan lain sebagainya. Beberapa hasil karyanya bahkan menjadi bahan rujukan dalam kajian semiotika di Indonesia. Buku yang mendapat perhatian adalah *Mythologies* (Mitologi-Mitologi). Dalam buku ini ia menganalisis mengenai data kultural yang dikenal umum. Barthes terkenal dengan kritikan terhadap Borjuis dalam buku *Le degree zero de l'écriture* atau dalam bahasa Indonesia “Nol Derajat”.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Universitas Bakrie, “Kenalan dengan Apa Itu Semiotika Beserta Konsep Dasar dan Macamnya!”, 24 Maret 2024, <https://bakrie.ac.id/articles/543-kenalan-dengan-apa-itu-semiotika-beserta-konsep-dasar-dan-macamnya.html#:~:text=Nah%2C%20singkatnya%20Semiotika%20adalah%20ilmu,sebuah%20in formasi%20bagi%20khalayak%20luas>

<sup>21</sup> Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 63-67

Barthes (1915-1980), merupakan pengikut Saussure, berpandangan bahwa semiotika adalah sistem tanda yang menceminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Semiotik, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*Things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat mencampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek itu hendak dikomunikasikan, tetapi juga merekonstruksi sistem terstruktur dari tanda. Dengan demikian, Barthes melihat signifikasi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Signifikasi itu tidak terbatas pada bahasa, tetapi terdapat pula pada hal-hal yang bukan bahasa. Pada akhirnya, Barthes menganggap kehidupan sosial sendiri merupakan suatu bentuk dari signifikasi. Dengan kata lain, kehidupan sosial, apa pun bentuknya, merupakan suatu sistem tanda tersendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Fatimah. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. (Tallasa Media. Sumatra Selatan. 2020), 46.

Roland Barthes dengan pemikirannya menyempurnakan teori De Saussure dengan adanya semiotika konotasi. Maka dalam teori Semiotika Roland Barthes terdapat dua teori semiotika yaitu:

a. Denotasi

Denotasi terdiri dari komponen penanda dan petanda. Denotasi disebut juga makna yang apa adanya (nyata). Denotasi merupakan makna yang sesuai apa yang terucap. Konotasi adalah makna yang memiliki tambahan. Denotasi dalam kamus terminologi adalah suatu deskripsi dasar. Konotasi makna yang berhubungan dengan kultur (kebudayaan) yang melekat pada terminologi. Denotasi dan konotasi sistem pemaknaan yang saling berdampingan.<sup>23</sup>

b. Konotasi

Makna konotasi merupakan makna denotatif yang memiliki makna tambahan. Makna konotasi diperoleh dari gambaran dasar makna denotasi. Denotasi memegang peran penting dalam menentukan pemaknaan konotasi. Konotasi berasal dari bahasa latin "*connotare*" (menjadi tanda) dan merujuk pada makna yang mengandung kultural. Sistem pemaknaan denotasi bersifat objektif. Sehingga makna yang dihasilkan berdasarkan apa yang dilihat. Sistem pemaknaan konotasi bersifat subjektif. Melibatkan emosional, perasaan

---

<sup>23</sup> Jos Daniel Parera, *Teori Semantik Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2004). 227-228

pembaca serta simbol-simbol. Dalam konsep Barthes konotasi digunakan untuk menyikapi makna-makna yang tersembunyi. Walaupun konotatif belum dikaji secara mendalam, namun masa depan milik llinguistic masyarakat berusaha terus mengembangkan.

Konotasi terdiri dari penanda-penanda yang disebut konotator. Konotator yang terdiri dari tanda-tanda (disatukan dari penanda dan pertanda) dalam sistem denotatif. Jadi beberapa tanda denotasi dapat menyatukan suatu konotator tunggal. Dengan kata lain, tanda denotasi itu memiliki banyak kata tetapi hanya memiliki satu makna konotasi. Konotasi pada hakikatnya memiliki makna yang luas, global dan menyeluruh. Konotasi itu dibangun dari sistem pemaknaan tingkat pertama. Makna konotasi dapat diperoleh dari hasil pemaknaan tingkat pertama yakni denotasi. Makna konotasi tidak dapat terbentuk jika tidak ada makna denotasi.<sup>24</sup>

c. Mitos

Selain itu, Barthes juga melihat makna lain yang lebih dalam tingkatannya, tetapi lebih bersifat konvensional, yang makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos dalam

---

<sup>24</sup> Roland Barthes, *Petualangan Semiologi Terj. Stephanus Aswar Herwinarko*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 83-85.

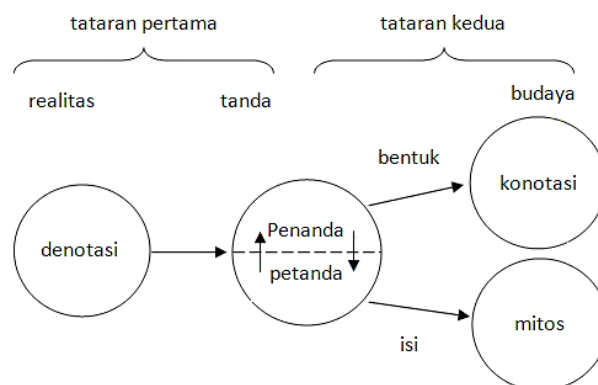
pemahaman semiotika Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah. Mitos adalah sistem komunikasi, di mana mitos membawakan pesan. Jadi, mitos bukanlah suatu objek, suatu konsep atau gagasan, tetapi suatu cara signifikasi, suatu bentuk.

Mitos merupakan suatu bentuk tuturan. Karena itu, semua dapat dianggap sebagai mitos asalkan ditampilkan dalam sebuah wacana. Mitos tidak ditentukan oleh objek ataupun materi (bahan) pesan yang disampaikan melainkan oleh cara mitos disampaikan. Mitos tidak hanya berupa pesan yang disampaikan dalam bentuk verbal (kata-kata lisan dan tulisan), tetapi juga dalam berbagai bentuk lain atau campuran antara bentuk verbal dan nonverbal. Misalnya dalam bentuk iklan, fotografi, tulisan, film dan komik. Semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.<sup>25</sup>

Untuk membahas mitos, Barthes mengemukakan teori signifikasi, yang bagannya dapat dikemukakan sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Fatimah. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. (Tallasa Media. Sumatra Selatan. 2020), 49



Gambar 2.1 Two order of signification dari Barthes Dalam tataran kedua, sistem tanda dari tataran pertama disisipkan ke dalam sistem nilai budaya, Fiske

Sumber: Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing, 130

Mitos terdiri dari penanda, petanda dan tanda. Dalam mitos sebuah petanda memiliki banyak penanda lain. Makna konotasi sebagai ekspresi budaya. Dengan demikian, ideologi terbentuk selama kebudayaan itu ada. Konotasi dibangun oleh sistem tanda tingkat pertama. Menghasilkan makna yang lebih luas, konotasi berada satu frame dengan mitos. Sebab mitos terbentuk karena adanya konotasi.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Diah Ayu Novianti. "Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Haris Nizam". (Skripsi, IAIN, Ponorogo), 53.



## BAB III

### PAPARAN DATA REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE ADI

#### *HIDAYAT OFFICIAL*

#### A. Papara Data Umum Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat *Official*

##### Profil Youtube Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat atau biasa dikenal dengan sebutan UAH lahir pada 11 September 1984 di Pandeglang Banten. Beliau sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua I Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2022-2027. Ustad Adi Hidayat merupakan pendakwah yang digemari oleh banyak kalangan terutama kalangan anak muda dikarenakan pembawaan beliau yang mudah untuk dipahami oleh banyak orang. Selain itu juga ada Ustadz yang mengakui akan kecerdasan dari Ustadz Adi Hidayat.



Gambar 3.1 Ustadz Adi Hidayat

Sumber: <https://www.infobiografi.com/wp-content/uploads/2019/12/ustadz-adi-hidayat.jpg> (per 3 September 2024)

Semasa sekolah beliau memiliki banyak prestasi dan sudah memiliki bakat sebagai penceramah. Beliau memulai pendidikan dari TK Pertiwi Pandeglang, SDN Karaton 3 Pandeglang sampai kelas III dan pindah ke SDN III Pandeglang hingga lulus. Selain itu UAH juga sekolah di Madarasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang. Jadi, ketika pagi digunakan untuk sekolah di SD dan siang hingga sore sekolah agama. Ketika SMP beliau masuk ke Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah di Garut, Jawa Barat pada tahun 1997. Selama 6 tahun di pondok beliau menjadi santri teladan berprestasi. Memasuki kuliah beliau mendapat jalur khusus masuk fakultas Dirasah Islamiyah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta dan menjadi mahasiswa terbaik dalam program Ospek 2005. Kemudian beliau meninggalkan UIN dengan IPK 3,98 dan memilih melanjutkan belajar di Kuliyya Dakwah Islamiyyah, Tripoli, Libya. Selama disana beliau memperdalam ilmu agama mulai dari Al-Qur'an, Hadist, Fiqih, Ushul Fiqih, Tarikh, hingga Lughah. Serta belajar langsung dengan ulama-ulama besar setempat yang sesuai dengan keilmuannya masing-masing.

Selain itu, Adi Hidayat juga aktif mengikuti acara dialog internasional dengan para pakar lintas agama dunia, mengisi berbagai seminar, dan acara *tsaqafah Islâmiyyah* atau kebudayaan Islam di *channel* at-tawâshul TV Libya. Adi sangat mahir tatkala menjelaskan sebuah hadits dengan menyebutkan kitabnya, letaknya, dan halamannya. Pada tahun 2011, ia pulang ke Tanah Air, dengan menggondol gelar akademik LC, dan

mengasuh Ponpes al-Qur'an al-Hikmah Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Dua tahun kemudian, ia pindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah. Selama di Indonesia, ia juga meneruskan pendidikan S2-nya di UIN Bandung dan meraih gelar MA. Kini ia dikenal dengan sebutan Ustadz Adi Hidayat Lc, MA.<sup>1</sup>

Awal tahun 2021 dia kembali ke Indonesia dan mengasuh Ponpes Al-Qur'an al-Hikmah lebak Bulus. Dua Tahun kemudian dia berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, Yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan Pengembangan Dakwah. Pada November 16, dia mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Kini, Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar dan sebagainya. Dia juga giat mengukir pena dan telah melahirkan karya dalam Bahasa Arab dan Indonesia kurang lebih sebanyak 12 karya.<sup>2</sup>

*Channel* Youtube dengan nama *Adi Hidayat Official* merupakan akun resmi milik Ustadz Adi Hidayat yang memuat konten seputar dakwah tentang agama Islam. *Channel* *Adi Hidayat Official* sendiri bergabung dengan Youtube sejak 28 Februari 2019 hingga sekarang dengan memiliki 4,82 jt *subscriber* serta telah mengunggah lebih dari 2 ribu video per 23 Maret 2024.

---

<sup>1</sup> Agamawan, Profile Adi Hidayat. Viva.co.id (Online). (<https://www.viva.co.id/siapa/read/1041-adi-hidayat>) diakses pada 03 September 2024.

<sup>2</sup> Affandy Akbar, *Implikasi Konten Youtube Adi Hidayat Official Dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial Di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Bara*, (Skripsi, UIN, Mataram, 2023), 36.



Gambar 3.2 *Channel* Youtube Adi Hidayat Official  
 Sumber : Youtube Ustadz Adi Hidayat (per 3 September 2024)  
 ([https://youtube.com/@adihidayatofficial?si=2mJaUCxzGyaYI\\_1O](https://youtube.com/@adihidayatofficial?si=2mJaUCxzGyaYI_1O))

Ustadz Adi Hidayat ketika berdakwah dia sangat unik. Meskipun tema yang diangkat telah banyak digunakan oleh pendakwah lain tetapi Ustadz Adi Hidayat memiliki keunikan tersendiri ketika menyampaikan dakwahnya, sehingga terlihat tidak biasa. Salah satu gaya yang khas dari Ustadz Adi Hidayat sering menyampaikan ceramahnya dengan membawa papan tulis layaknya seorang guru dan juga beliau selalu membawa kitab dan membahasnya secara mendetail ketika ceramah, selain itu beliau juga seorang pendakwah yang hafal hadits sampai tata letaknya dan beliau salah satu pendakwah baru yang dikagumi oleh Ustadz Aa Gym karena menurutnya Ustadz Adi Hidayat saat berceramah sangat tegas, lugas dan komprehensif mengenai segala ceramah yang disampaikan.<sup>3</sup>

Dengan kecanggihan dan dampak Youtube pada setiap orang yang menontonnya, penggunaan televisi sebagai media dakwah sangat efektif dilakukan. Youtube mampu menawarkan suatu bentuk kerangka dan

<sup>3</sup> Sayyidah, Muhammad Afdoli Ramadoni, Andi Faisal Bakti, "Program Dakwah Pada "Channel Youtube Ustadz Adi Hidayat Official" Perspektif Audiences". (*Qaulan* 2023). 52.

ekspresi kultural yang khas secara teknologi dan institusional seperti ekspresi dari kekuatan-kekuatan sosial, politik dan ekonomi yang lebih luas. Sebagai media audio visual (dengar pandang), Youtube memiliki daya persuasif yang sangat tinggi, karena *audience* dapat melihat gambar hidup dan suara sekaligus. Bahkan suara dan gambar hidup itu dapat diterima oleh *audience* pada saat sebuah peristiwa tabligh atau khutbah yang sedang terjadi, melalui liputan secara langsung. Televisi memiliki daya jangkau (*converage*) yang sangat luas dalam menyebarkan pesan secara cepat dengan segala dampaknya dalam kehidupan individu dan masyarakat.<sup>4</sup>



## B. Paparan Data Khusus Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat Official


### 1. Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Scene	Deskripsi	Dialog
0:09 - 0:19 	Ketika video opening selesai diputar Ustadz Adi Hidayat mengawali ucapan dengan kalimat	“Alhamdulillah robbil alamin, Alhamdulillahiladzi farodzol jum’atal lil mu’minin linakuna minadzakirin wasalatu wasalamu

<sup>4</sup> Ibid, 53


	<p>Alhamdulillah di depan jamaah.</p>	<p>rasulillahiladzi ursila rahmatan lilalamin nabiina waa sayyidina muhammadin waa ala alihi waa sahbihi wadzuriyatihi waa ummatihi illa yaumiddin, amma ba'd. sayyaibadallah ahbadallahi wa ahbaba rasulih salallahu 'alaihi wassalam. Ussi nafsi waiyyakum bitakumullahi faqod fazzal muttaqun fala tamutunna illa wa antum muslimun. Faaqola taala ya ayyuhalladina amanutaqullaha haqq tuqatih wala</p>
--	---	---


		tamutunna illa wa antum muslimun.”
3:44 – 4:00 	Ustadz Adi Hidayat sebagai khotib pada sholat jumat di masjid itu menyampaikan bahwa setiap khatib pasti akan memulai khutbah dengan menyampaikan syukur dan pujian kepada Allah SWT.	“Setiap khatib memulai khutbah jumat ia pasti akan berkata, atau setidaknya menyampaikan syukur dan pujian kepada Allah <i>Alhamdulillah robbil alamin nahmadullah</i> atau segala bentuk pilihan kata yang menunjukkan pujian kepada Allah”
4:28 – 4:55 	Pada scene ini Ustadz Adi Hidayat menyampaikan pada jamaah bahwa rasa syukur dapat dimulai dengan sifat	“Memberikan karunia yang pertama adalah membangun sifat <i>Qanaah, Qanaah</i> menerima dengan

	<p><i>Qonaah</i>, sifat menerima dengan baik atas nikmat yang telah didapat dengan itu muncullah sifat syukur.</p>	<p>baik semua apa yang Allah anugerahkan dan dengan sifat penerimaan itu muncullah rasa syukur, dan dengan syukur itu yang paling menarik ia selalu bersikap positif atas semua nikmat yang diterima tanpa harus menyoal dan memikirkan apa yang tidak ia dapatkan sampai detik itu”</p>
<p>5:26 – 5:29</p> 	<p>Scene ini merupakan lanjutan dari scene sebelumnya UAH menjelaskan bahwa ketika sudah</p>	<p>“Di <i>qonaah</i> itu membangun sifat menerima yang melahirkan kepuasan. Alhamdulillah</p>






	memiliki sifat menerima akan melahirkan kepuasan atas nikmat yang telah diperoleh.	terimakasih ya Allah Engkau berikan sejatinya kepadaku nikmat sampai detik ini”
5:42 – 5:47 	Ustadz Adi Hidayat berada di atas mimbar dan mengajak jamaah untuk mengingat nikmat Allah SWT yang telah didapat dalam sepekan.	“Alhamdulillah selama sepekan cobalah hitung berapa banyak nikmat yang Allah berikan kepada kita”
8:54 – 9:06 	Ustadz Adi Hidayat menegaskan bahwa meningkatkan kemampuan diri agar mendapat nikmat lainnya diperbolehkan namun bersamaan dengan itu terima	“Silakan tingkatkan kemampuan dirimu bersamaan dengan itu terima nikmat yang aku anugerahkan kepada dirimu, <i>qonaah</i> kita hadirkan dalam saat

	nikmat yang telah didapat.	yang bersamaan <i>istigna'</i> “
<p>10:58 – 11.22</p> 	<p>Ustadz Adi Hidayat menjelaskan kepada jamaah bahwa syukur selain menerima nikmat yang didapat juga menggunakan pemberian tersebut sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT.</p>	<p>“Allah anugerahkan pada kita nikmat mata yang sehat bisa memandang. Alhamdulillah kita terima. Terima kasih ya Allah, Engkau berikan nikmat pandangan sampai detik ini. Saat Sebagian orang belum tentu mendapatinya. Lalu bagaimana kemudian kita membangun syukur? Maka gunakan mata pada hukum yang telah Allah tetapkan”</p>
12:01 – 12:05	Ustadz Adi Hidayat menjelaskan contoh	“Mensyukuri nikmat lisan, menggunakan


	<p>lain cara lisan pada yang mensyukuri nikmat baik-baik yang Allah yang diperoleh yaitu perintahkan” ketika diberi nikmat lisan, maka gunakanlah lisan tersebut untuk mengucapkan hal-hal yang baik.</p>	
---	---	--

### 1. Video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”


Scene	Deskripsi	Dialog
<p>5:37 – 5:53</p> 	<p>Ustadz Adi Hidayat ketika berada di suatu majelis di depan jamaah menjelaskan bahwa jika ingin mendapatkan ketenangan di dunia maupun di akhirat maka gunakanlah</p>	<p>“Kalau ingin mendapatkan ketenangan di dunia-Nya, ketenangan di alam kubur-Nya sampai pulang di akhirat nanti maka pastikan berusahalah untuk menjadi golongan</p>

	<p>nikmat yang diberi oleh Allah SWT pada hal yang Allah SWT inginkan.</p>	<p>yang sedikit itu. Gunakan semua nikmat itu pada hal yang Allah inginkan”</p>
<p>7:27 – 7:45</p> 	<p>Ketika Ustadz Adi Hidayat duduk di kursi bercerita tentang keluarga Ali Imran yang bersyukur nikmat lahirnya anak dengan mengharapkan anak yang sholeh maka perlu adanya persiapan untuk membentuk karakter anak yang sholeh.</p>	<p>“Ketika Hannah mengandung. Sepakat suami istri ini ingin bersyukur nikmat kandungan itu dengan mengharapkan lahirnya anak yang sholeh. Maka apa yang terjadi, untuk mendapatkan sholeh itu maka dibuat persiapan”</p>
<p>10:35 – 10:50</p> 	<p>Ustadz Adi Hidayat berdiri dan memberikan penjelasan lanjutan</p>	<p>“Ketika mihromnya sudah siap, yang mendidiknya sudah</p>

	<p>bahwa ketika menginginkan anak yang sholeh maka perlu adanya persiapan seperti tempat untuk belajar/<i>mihrom</i>, pendidik, do'a yang mengalir, dan pemberian nama yang sesuai. Maka setelahnya Allah SWT yang akan mengurus anak tumbuh hingga dewasa.</p>	<p>siap, doanya mengalir, namanya sesuai dengan harapan. Maka orang tua itu tidak sulit lagi untuk merawatnya. Setelah itu Allah yang berkenan memperhatikan sampai tumbuh dewasanya”</p>
<p>12:35 – 13:08</p> 	<p>Ustadz Adi Hidayat sedang berdiri dan menceritakan kisah Imam Ahmad. Ketika ayah dari Imam Ahmad meninggal Ibunyalah</p>	<p>“Jadi begitu dititipkan anak laki-laki Imam Ahmad, bapaknya meninggal ibunya yang gendong sana sini. Musim dingin</p>

	<p>yang melanjutkan kesepakatan agar menjadikan Imam Ahmad menjadi anak yang sholeh. Mulai dari memasak air untuk wudhu Imam Ahmad ketika musim dingin, menggendongnya untuk dibawa ke <i>halaqoh</i> para Ulama.</p>	<p>di masakin air, belum ada <i>water heater</i> waktu itu, dimasakin malam-malam, diwudhuin pakai air hangat, digendong ibunya ke masjid, ke <i>halaqoh-halaqoh</i> para Ulama. Selesai dibawa lagi. Apa yang terjadi Ketika semua nikmat titipan anak itu disyukuri sesuai apa yang Allah kehendaki jadilah Imam Ahmad”</p>
<p>14:18 – 14:39</p> 	<p>Ustadz Adi Hidayat sedang berdiri dan menceritakan kisah lain yang serupa bersyukur nikmat</p>	<p>“Pernah ada seorang ibu sedih, karena begitu terlahir anaknya divonis lumpuh</p>

	<p>Allah SWT berupa pemberian nikmat anak. Seorang ibu yang sedih ketika anaknya yang begitu lahir divonis lumpuh otak. Namun dengan kesabaran Ibunya merawat dan selalu membacakannya Al-Qur'an perlahan anak tersebut hafal hingga 30 juz. Dari situlah nikmat-nikmat Allah SWT mulai tampak yang dapat membuat anak dan Ibunya dapat bertemu dengan banyak orang-orang hebat dan hingga mengunjungi tempat-tempat yang</p>	<p>otak, <i>celebral palsy</i>. Saya katakana belum tentu itu kekurangan boleh jadi Allah titipkan satu kelebihan dibalik anak itu yang belum terbuka sekarang”</p>
--	---	---

	sebelumnya tidak pernah terbayangkan.	
15:14 – 15:24 	Pada scene ini sebagai akhir dari video Ustadz Adi Hidayat mengatakan bahwa ketika bersyukur itu membahagiakan, memberikan dampak yang banyak, dunia dan akhirat dapat diraih.	“Disyukur itu, itu membahagiakan. Itulah syukur, disyukur itu dampaknya banyak. Dia tidak tertinggal, dunia dapat akhirat juga diraih”



**BAB IV**  
**ANALISIS DATA REPRESENTASI SYUKUR DI YOUTUBE ADI**  
**HIDAYAT OFFICIAL**

**A. Analisis Data Makna Denotasi Pada Representasi Syukur Di Youtube**  
**Adi Hidayat Official**

Makna denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti.<sup>1</sup> Makna denotasi disebut juga dengan makna yang sebenarnya atau apa adanya.

**1. Makna Denotasi pada Video “Cara Memupuk Syukur dan**  
**Menghilangkan Penyakit Hati”**

a. Scene 1

Pada scene pertama berada di Masjid dengan seseorang yang naik mimbar dikenal dengan sebutan khatib, khatib tersebut adalah Ustadz Adi Hidayat yang akan melangsungkan khutbah jumat. Hal pertama yang disampaikan khatib adalah ucapan pujian kepada Allah SWT berupa ucapan Alhamdulillah robbil alamin.

---

<sup>1</sup> Fatimah. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. (Tallasa Media. Sumatra Selatan. 2020), 51

b. Scene 2

Setiap khatib yang akan memulai khutbah jumat ia pasti akan menyampaikan pujian dan syukur kepada Allah SWT setidaknya ucapan Alhamdulillah robbil alamin ataupun pilihan kata lainnya agar mengingat dan mensyukuri setiap nikmat yang telah didapat.

c. Scene 3

Pada scene ini sifat syukur dimulai dengan membangun sifat *qonaah* yaitu sifat menerima dengan baik semua apa yang telah Allah SWT anugerahkan sehingga melahirkan rasa syukur, dan dengan rasa syukur itu nantinya melahirkan sikap positif atas nikmat yang telah didapat tanpa harus merasa kurang dan tidak memikirkan yang lainnya.

d. Scene 4

Sifat *qonaah* merupakan sifat membangun sifat menerima yang melahirkan kepuasan. Ketika mendapat nikmat dari Allah SWT diterima dengan baik serta berucap Alhamdulillah ya Allah SWT terima kasih atas nikmat yang telah Engkau berikan, kemudian akan melahirkan kepuasan.

e. Scene 5

Dalam scene ini terdapat ucapan Alhamdulillah sebagai ucapan syukur serta dilanjutkan dengan ajakan untuk mengingat

dan menghitung berapa banyak nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita selama sepekan ini.

f. Scene 6

Diperbolehkan untuk meningkatkan kemampuan diri untuk memperoleh nikmat yang lebih namun secara bersamaan juga harus menerima nikmat yang telah didapat. Maka sifat *qonaah* harus dihadirkan bersamaan dengan itu juga menghadirkan sifat *istighna'*.

g. Scene 7

Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT bukan hanya dengan mengucapkan kata Alhamdulillah saja melainkan juga berupa tindakan salah satunya ketika diberi nikmat mata yang bisa untuk melihat maka menggunakannya untuk melihat yang baik-baik dan memalingkan ketika melihat sesuatu yang tidak baik.

h. Scene 8

Ada beberapa bentuk syukur salah satunya yaitu syukur dalam lisan. Ketika diberi nikmat lisan maka untuk mensyukurinya yaitu menggunakan lisan untuk mengucapkan yang baik-baik sesuai dengan yang Allah SWT perintahkan.

## 2. Makna Denotasi pada Video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

### a. Scene 1

Jika menginginkan ketenangan di dunia maupun ketenangan di akhirat maka hendaknya memiliki sifat menerima setiap nikmat yang telah didapat, serta menggunakan nikmat yang telah didapat pada hal-hal yang Allah SWT inginkan.

### b. Scene 2

Sebagai contoh dari syukur dalam hal perbuatan adalah dari kisah keluarga Ali Imran yang mensyukuri pemberian anak dengan cara mengharapakan anak yang sholeh dan mempersiapkan segala sesuatu yang dapat membuat anak tersebut memiliki sifat sholeh.

### c. Scene 3

Setelah rasa syukur itu telah dipersiapkan seperti mihrom, pendidikan, nama anak yang telah sesuai, serta doa yang terus mengalir. Maka untuk selanjutnya Allah SWT yang akan merawat dan menjaga anak tersebut hingga dewasa.

### d. Scene 4

Dalam kisah lain lagi sewaktu Imam Ahmad masih kecil sudah ditinggalkan oleh ayahnya. Maka ibunya yang melanjutkan perjuangan untuk menjadikan Imam Ahmad menjadi anak yang sholeh. Mulai dari merebus air untuk wudhu

ketika musim dingin tiba. Menggendong Ahmad ke masjid dan halaqoh para Ulama dengan kesabaran Ibunya maka jadilah Imam Ahmad sebagai ulama besar.

e. Scene 5

Pada scene ini mengisahkan seorang Ibu yang sedih ketika sang anak terlahir divonis lumpuh otak. Ustadz Adi Hidayat mengatakan belum tentu itu menjadi kekurangan, boleh jadi itu Allah SWT titipkan satu kelebihan yang belum terbuka sekarang. Dengan kesabaran dari sang Ibu merawatnya dengan baik menjadikan anak tersebut menjadi istimewa yang tidak pernah sang Ibu duga.

f. Scene 6

Pada scene ini Ustadz Adi Hidayat mengajak pada jamaah untuk bersyukur, karena dengan bersyukur tidak akan pernah tertinggal, di dunia dan di akhirat dapat diraih.

Dapat disimpulkan bahwasanya mengajak jamaah untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diperoleh. Syukur dapat dilakukan dengan mengucapkan Alhamdulillah, terima kasih, atau segala bentuk pujian lainnya. Syukur juga menerima dengan baik atas apa yang telah diperoleh serta menggunakan nikmat tersebut pada kebaikan seperti yang Allah inginkan.

## **B. Analisis Data Makna Konotasi pada Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat Official**

Konotasi menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda. Makna yang beroperasi di sini adalah makna yang tidak eksplisit, tidak langsung atau tersembunyi dan tidak pasti. Aspek aspek psikologi misalnya perasaan, keyakinan yang dikaitkan dengan penanda bisa memengaruhi penciptaan makna yang disebut makna lapis kedua. Pesan konotasi merupakan sistem semiotika tingkat dua yang dibangun di atas sistem denotasi.<sup>2</sup>

### **1. Makna Konotasi pada Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati”**

#### **a. Scene 1**

Ucapan Alhamdulillah pada awal pembukaan khutbah jumat yang disampaikan oleh khatib merupakan ucapan syukur berupa pujian kepada Allah SWT sekaligus mengajak jamaah untuk bersyukur pada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan pada kita. Ucapan Alhamdulillah seperti yang terkandung dalam firman Allah SWT QS. Al-Fatihah ayat 2 sebagai pembukaan surah pertama pada Al-Qur'an<sup>3</sup>:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

*Artinya: “Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam”*

---

<sup>2</sup> Ibid. Hal 52

<sup>3</sup> Al-Qur'an, 1:2

## b. Scene 2

Setiap khutbah jumat dimulai khatib membuka khutbah dengan ucapan Alhamdulillah atau bentuk kata lainnya yang mengandung makna pujian dan syukur kepada Allah SWT dengan tujuan mengingat dan mensyukuri setiap nikmat yang telah diberikan kepada kita. Seperti pada firman Allah SWT QS. Al-Baqarah ayat 152<sup>4</sup>:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

*Artinya: "Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku."*

## c. Scene 3

Salah satu syukur dalam lisan adalah dengan mengucapkan Alhamdulillah atau bentuk kata lainnya yang menggambarkan rasa syukur. Pada scene ini dimaksudkan agar kita selalu bersyukur dan mengingat atas nikmat yang telah didapat. Seperti pada firman Allah pada surah Ibrahim ayat 7<sup>5</sup> :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*Artinya: "(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah*

<sup>4</sup> Al-Qur'an, 2:152

<sup>5</sup> Al-Qur'an, 14:7.

*(nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”*

d. Scene 4

Dapat diartikan bahwasanya syukur berupa lisan tidak hanya sekedar mengucapkan kata Alhamdulillah, terima kasih dan bentuk kata lainnya. Akan tetapi syukur berupa lisan juga harus menggunakan lisan sesuai dengan yang telah Allah SWT tetapkan salah satunya syukur dengan lisan adalah menggunakan lisan dengan baik atau berkata yang baik. Rasulullah saw. juga mengingatkan kepada umatnya bahwasanya harus menjaga lisannya dari perkataan yang buruk sebagaimana sabda Rasulullah,

*“Bukanlah golongan orang yang beriman orang yang suka mencela, melaknat, berkata keji dan tidak sopan”* (HR. Tirmidzi)<sup>6</sup>

Oleh sebab itu ketika diberi nikmat mulut yang bisa berbicara gunakanlah untuk berkata yang baik, mengajak kepada kebenaran, perbanyak untuk berzikir kepada Allah SWT, memohon ampunan pada Allah SWT, dan perbanyak untuk membaca Al-Qur'an.

e. Scene 5

Pengucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan syukur serta pujian kepada Allah SWT. selain itu mengingatkan kepada jamaah

---

<sup>6</sup> Ahmad Royhan Firdausy, *“Mensyukuri Nikmat Lisan”*, <https://baytalquran.id/pena-alumni/mensyukuri-nikmat-lisan/> (per 15 November 2024)



untuk mengingat nikmat-nikmat Allah SWT yang telah didapat dalam waktu sepekan. Dengan mengingat nikmat-nikmat Allah SWT hati menjadi tenteram serta merasa cukup atas nikmat yang telah didapat dan tidak mengungkit-ungkit nikmat yang didapat oleh orang lain. Firman Allah SWT pada surah An Nahl ayat 18 :<sup>7</sup>

وَأَنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصِيهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ رَحِيمٌ

*Artinya: "Allah-lah yang telah menundukkan laut untukmu agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan perintah-Nya, agar kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur."*

f. Scene 6

Kita diperbolehkan untuk meningkatkan kemampuan diri agar dapat mendapat nikmat yang lebih banyak. Akan tetapi juga harus bersyukur menerima setiap nikmat yang telah diperoleh seperti sifat *qonaah* serta menghadirkan sifat *istighna'* atau merasa cukup atas apa yang telah diperoleh. Seperti pada firman SWT QS. Al-Qasas ayat 73:<sup>8</sup>

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: "Berkat rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat pada malam hari, agar kamu*

<sup>7</sup> Al-Qur'an, 16:18.

<sup>8</sup> Al-Qur'an, 28:73.

*mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari), dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.”*

g. Scene 7

Ketika kita dianugerahkan nikmat mata yang bisa melihat maka hendaknya mengucapkan kata Alhamdulillah sebagai kata terima kasih atas nikmat yang telah didapat serta menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan yang Allah SWT hendaki seperti menggunakan mata untuk melihat sesuatu yang baik dan memalingkan ketika melihat sesuatu yang tidak baik. Seperti firman Allah SWT pada surah Al-A'raf ayat 179:<sup>9</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

*Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”*

h. Scene 8

Bentuk syukur bermacam-macam salah satunya adalah syukur dalam lisan. Ketika diberi nikmat lisan yang dapat berucap maka hendaknya menggunakan lisan dengan berucap yang baik-

<sup>9</sup> Al-Qur'an, 7:179.

baik seperti yang Allah SWT inginkan. Seperti pada firman Allah SWT pada surah Al-Baqarah ayat 83:<sup>10</sup>

وَأَذِّنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ

مُغْرَضُونَ

*Artinya : “(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”*

## 2. Makna Konotasi pada Video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

### a. Scene 1

Jika menginginkan ketenangan di dunia maupun ketenangan di alam kubur hingga di akhirat maka hendaknya berusaha menjadi golongan yang merasa cukup atas nikmat yang telah didapat serta

<sup>10</sup> Al-Qur’an, 2:83.

menggunakan nikmat yang telah didapat pada hal yang diinginkan oleh Allah SWT.

b. Scene 2

Ketika nikmat Allah SWT berupa titipan anak maka hendaknya diterima dengan baik, dirawat, dijaga, dan disyukuri. Salah satu bentuk syukur ketika mendapat titipan anak adalah menjadikannya untuk mengenal dan dekat dengan Allah SWT. mendidiknya dengan baik, memberi nama yang baik, memberi pakaian yang tertutup sesuai dengan yang Allah SWT perintahkan, mendo'akan serta menyayangnya.

Sebagai contoh ketika keluarga Ali Imran diberi titipan anak oleh Allah SWT. maka Ali Imran dan Hannah sepakat mensyukuri nikmat kandungan itu dengan mengharapkan lahirnya anak yang sholeh. Bersamaan dengan itu maka perlu adanya persiapan yang dibutuhkan untuk menjadikan anak tersebut menjadi anak sholeh.

c. Scene 3

Ketika mensyukuri nikmat titipan anak oleh Allah SWT dengan menjadikannya sholeh serta telah melakukan persiapan yang dibutuhkan berupa tempat/*mihram*, orang yang mendidik, nama yang sesuai, serta doa yang mengalir maka sudah tidak sulit lagi untuk menjadikannya anak yang sholeh karena ketika semua sudah siap maka selanjutnya Allah SWT yang akan menjaganya hingga tumbuh dewasa.

d. Scene 4

Bentuk syukur ketika mendapat titipan anak datang dari Imam Ahmad sendiri. Ketika Ahmad sewaktu masih kecil ayahnya sudah meninggal. Namun dengan prinsip yang kuat Ibunya yang melanjutkan perjuangan untuk menjadikan Ahmad anak yang sholeh. Dengan kesabaran dari Ibunya ketika musim dingin merebuskan air untuk wudhu Ahmad dan menggendongnya ke masjid dan *halaqqoh* para Ulama ketika selesai menggendongnya balik lagi maka jadilah Imam Ahmad sebagai tokoh besar.

e. Scene 5

Pada scene ini mengisahkan seorang ibu yang sedih ketika anaknya yang begitu lahir divonis lumpuh otak. Namun sang Ibu tetap bersyukur atas apa yang telah Allah SWT titipkan. Setiap hari dengan kesabarannya sang Ibu membacakannya Al-Qur'an hingga pada akhirnya sang anak dapat berucap untuk yang pertama kalinya mengucapkan lantunan ayat Al-Qur'an. Kemudian setelah diperiksa sang anak sudah menghafal Al-Qur'an sampai 30 juz.

Dari kelebihan yang dimiliki oleh anak tersebut mampu menghantarkan keberkahan-keberkahan yang tak terduga. Dari sini dapat dipahami bahwasanya belum tentu itu sebuah kekurangan bisa jadi Allah SWT titipkan satu kelebihan dibalik anak tersebut yang belum terbuka saat ini. Seperti halnya pada ayat Al-Qur'an yang mengatakan apa yang baik bagimu belum tentu baik dan apa yang

menurutmu buruk belum tentu itu buruk bagimu. Firman Allah SWT pada surah Surah Al-Baqarah ayat 216:<sup>11</sup>

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۚ

*Artinya : “Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”*

f. Scene 6

Menanamkan rasa syukur memang berat jika tidak berusaha dilatih untuk bersyukur. Sedangkan ketika kita bersyukur akan mendatangkan nikmat -nikmat lainnya dikemudian hari. Dengan bersyukur dapat mendatangkan kebahagiaan, karena ketika seseorang sudah memiliki sifat syukur akan menerima setiap nikmat pemberian yang telah didapat tanpa mencela ataupun merasa kurang atas apa yang telah ia dapatkan.

Ketika seseorang merasa cukup atas apa yang telah diperoleh dan tidak membanding-bandingkan dengan pencapaian milik orang lain maka akan merasa tenang dan puas sehingga tidak menimbulkan sifat iri maupun dengki kepada orang lain.

---

<sup>11</sup> Al-Qur'an, 2:216.

Dapat disimpulkan bahwasanya syukur dengan mengucap Alhamdulillah merupakan syukur dalam lisan. Bersyukur juga termasuk untuk menerima dengan baik setiap nikmat yang didapat tanpa harus menyoal, seseorang diperbolehkan meningkatkan kemampuan diri untuk mendapatkan peluang nikmat-nikmat lainnya akan tetapi hadirkan sifat menerima pada setiap pemberian. Selain itu syukur dalam perbuatan dapat dilakukan dengan menggunakan setiap nikmat yang diperoleh dengan kebaikan sesuai apa yang Allah swt perintahkan.

### **C. Analisis Data Makna Mitos Pada Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat Official**

Mitos adalah tipe wicara, segala sesuatu bisa menjadi mitos asalkan disajikan oleh sebuah wacana. Mitos tidak ditentukan oleh objek pesannya, namun oleh cara mitos mengutarakan pesan itu sendiri, mitos memiliki batas-batas formal, namun semua itu tidak begitu ‘substansial’. Segala sesuatu bisa menjadi mitos, sebab alam semesta ini ditumbuhi begitu subur oleh pelbagai nasehat.<sup>12</sup> Mitos adalah sebuah tanda atau makna yang berkembang di dalam masyarakat karena adanya pengaruh dari adat istiadat dan sosial budaya masyarakat itu sendiri akan sesuatu, dengan cara memperhatikan korelasi dari yang terlihat secara nyata (Denotasi) dengan tanda yang tersirat (Konotasi).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, hal 57

<sup>13</sup> Melli Anggriyani Octaviani. *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam film Korea Baseball Girl*. Skripsi: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie: Jakarta. 2021.

Makna mitos pada penelitian ini adalah ketika seseorang sudah memiliki rasa syukur dalam hatinya maka ia akan merasa tenang dengan berbagai keadaan yang telah dilaluinya. Dengan bersyukur dapat menjauhkan diri dari sifat iri dan dengki terhadap pencapaian orang lain. Rasa syukur juga membuat seseorang merasa bahagia atas apa yang telah ia dapatkan karena ia merasa cukup atas nikmat-nikmat yang telah ia peroleh tanpa harus menyoal tentang apa yang belum ia dapatkan. Selain itu ketika mensyukuri setiap nikmat yang telah didapatkan, menerima dan menggunakan nikmat dengan baik sesuai dengan yang Allah SWT perintahkan maka nikmat-nikmat tersebut akan bertambah berlipat-lipat kedepannya.

Syukur itu banyak manfaatnya maka dari itu Allah SWT memerintahkan kepada umatnya untuk selalu bersyukur atas apa yang telah ia dapat dan apabila seseorang tersebut kufur nikmat maka azab Allah SWT lebih pedih. Seperti pada firman Allah SWT pada surah Ibrahim ayat 7:<sup>14</sup>

وَاذ تَأْتِي رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*Artinya: "(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."*

---

<sup>14</sup> Al-Qur'an, 14:7.



Maka dari itu Allah SWT memberi azab kepada orang yang kufur dengan nikmat supaya tidak mencela dan meremehkan setiap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. ketika seseorang kufur dengan nikmat maka nikmat yang telah diperoleh dapat menadatkan petaka, nikmat yang didapat semakin berkurang, hidup menjadi gelisah menjadi pribadi yang kurang sabar, kurangnya keberkahan dalam hidup.

Maka dari itu Allah SWT menyuruh umatnya untuk selalu bersyukur agar nikmat yang didapat menjadikan keberkahan, hidup menjadi tenang dan bahagia, serta dapat mendatangkan nikmat-nikmat lainnya.

Dapat disimpulkan bahwasannya dengan bersyukur dapat membuat seseorang terhindar dari penyakit hati berupa iri, dengki, merasa kurang atas apa yang telah didapat. Dengan bersyukur dapat mendatangkan nikmat-nikmat lainnya, membuat seseorang bahagia, merasa cukup atas apa yang diperoleh, merasa tenang, dan membuat bahagia.

#### **D. Analisis Data Representasi Syukur Di Youtube Adi Hidayat *Official***

Menjelaskan makna dari representasi syukur di Youtube Adi Hidayat *Official*. Terdapat tiga bentuk syukur yaitu: 1) Syukur pada lisan. 2) Syukur pada hati. 3) Syukur pada perbuatan. Dari ketiga bentuk syukur tersebut kemudian dianalisis ke representasi sehingga untuk mengetahui representasi syukur pada Youtube Adi Hidayat *Official*. Berikut bentuk syukur yang direpresentasikan di Youtube Ustadz Adi Hidayat :

1. Syukur dalam hati (*bi qalbi*)

Syukur dengan hati adalah mengetahui bahwa nikmat-nikmat itu berasal dari Allah SWT bukan selain dari-Nya. Selain itu syukur dalam hati mensyukuri seberapa pun nikmat yang telah didapat tanpa harus membandingkan dengan milik orang lain atau merasa kurang atas apa yang telah didapat. Berikut scene yang menunjukkan syukur dalam lisan:

- a. Scene 3 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Syukur dalam hati yaitu menanamkan sifat *qonaah* atau menerima setiap nikmat yang telah didapat. Maka kemudian muncullah rasa syukur selalu bersikap positif atas semua nikmat yang telah didapat tanpa harus menyoal dan memikirkan sesuatu yang tidak didapat.

- b. Scene 4 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Ketika seseorang sudah bersyukur akan memiliki sifat *qonaah* atau menerima setiap pemberian yang kemudian akan melahirkan kepuasan pada hati.

- c. Scene 6 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Diperbolehkan seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri untuk meraih nikmat yang lebih akan tetapi juga harus

menanamkan pada hati untuk mensyukuri nikmat yang telah diterima dan tidak menyoal atas nikmat yang telah didapat.

- d. Scene 1 video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

Ketika seseorang menginginkan ketenangan atau kebahagiaan maka hendaknya memiliki rasa syukur yang tertanam di hatinya maka akan terhindar dari rasa iri, dengki maupun perilaku buruk lainnya selain itu ketika seseorang memiliki rasa syukur bukan hanya bahagia di dunia melainkan juga di akhirat.

- e. Scene 6 video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

Ustadz Adi Hidayat menekankan bahwasanya syukur itu membahagiakan, memiliki dampak positif yang banyak selain itu dunia dapat serta akhirat juga diraih.

2. Syukur dalam lisan (*bi lisan*)

Syukur dengan lisan adalah dengan mengucapkan Alhamdulillah atau bentuk kata lainnya dalam artian pujian yang ditujukan kepada Allah SWT atau ucapan terima kasih dari penerima untuk orang yang telah memberi.

- a. Scene 1 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Ketika Ustadz Adi Hidayat hendak memulai *khutbah* pertama kali mengucapkan Alhamdulillah yang mana ucapan tersebut merupakan pujian yang diberikan kepada Allah SWT.

- b. Scene 2 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Dibuktikan dengan Ustadz Adi Hidayat menyampaikan bahwa ketika seorang khatib *khutbah* pasti akan menyampaikan syukur dan pujian kepada Allah SWT. kemudian dilanjut beliau berkata Alhamdulillah rabbi alamin yang merupakan kata pujian kepada Allah SWT.

- c. Scene 5 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Ustadz Adi Hidayat mengucapkan Alhamdulillah kemudian menyeru kepada jamaah untuk mengingat berapa banyak nikmat yang didapat. Pengucapan kata Alhamdulillah merupakan pujian yang ditujukan kepada Allah SWT.

- d. Scene 8 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Syukur dalam lisan yaitu menggunakan lisan untuk berbicara yang baik seperti yang sudah dikatakan oleh Ustadz Adi Hidayat mensyukuri nikmat lisan yaitu menggunakan lisan dengan yang baik seperti yang Allah SWT perintahkan.

3. Syukur dalam perbuatan (*bi jawarih*)

Syukur dengan jasmani adalah dengan tidak mempergunakan setiap anggota badan dalam kemaksiatan tetapi untuk ketaatan kepada-Nya. Termasuk juga mempergunakan apa yang diberikan oleh Allah SWT berupa kenikmatan dunia untuk menambah ketaatan kepada-Nya bukan untuk kebatilan

a. Scene 7 Video “Cara Memupuk Syukur dan Menghilangkan Penyakit Hati – Ustadz Adi Hidayat”

Pada scene ini dijelaskan bahwasanya ketika mendapat nikmat mata maka ucapkan Alhamdulillah terima kasih ya Allah SWT atas nikmat yang diberi selain itu mensyukurinya dengan menggunakan mata untuk melihat kepada hal-hal yang baik sebagaimana yang Allah SWT perintahkan.

b. Scene 2 video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

Ketika Hannah mengandung maka sepasang suami istri tersebut mensyukuri nikmat anak titipan dengan mengharapkan lahirnya anak yang sholeh, dengan hal itu dilakukanlah persiapan yang mendukung agar dapat menjadikan anak sholeh.

c. Scene 3 video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

Merupakan scene lanjutan dari scene 10, ketika Hannah sudah menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan berupa

*mihram*/tempat yang sudah siap, pendidik atau guru, nama yang sesuai, doa yang terus mengalir maka untuk selanjutnya Allah SWT yang akan memantau anak tersebut hingga dewasa.

- d. Scene 4 video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

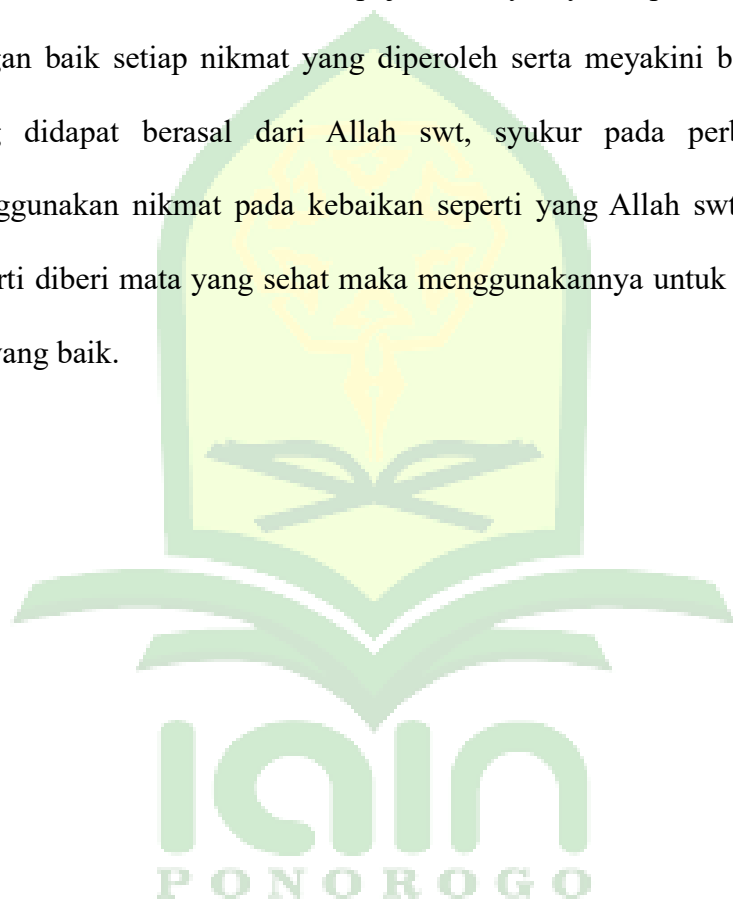
Ketika Imam Ahmad sewaktu masih kecil ayahnya meninggal maka Ibunya yang melanjutkan perjuangan untuk menjadikan Ahmad dekat dengan Allah SWT. ketika musim dingin Ibunya yang memasak air untuk wudhu Ahmad ketika masih malam, digendong ke masjid dan *halaqoh-halaqoh* para Ulama, kemudian digendong balik ketika sudah selesai. Dengan kesabaran dari Ibunya maka jadilah Imam Ahmad seorang tokoh besar Agama Islam.

- e. Scene 5 video “Arti Syukur yang Sesungguhnya - Ustadz Adi Hidayat”

Kisah lain lagi seorang Ibu yang sedih ketika anaknya divonis *Cerebral Palsy* atau lumpuh otak sewaktu anaknya lahir. Namun Ibunya masih tetap mensyukuri titipan Allah SWT. setiap hari dengan kesabaran Ibunya dibacakan Al-Qur’an hingga akhirnya sang anak pertama kali bisa berbicara yang keluar adalah lantunan ayat Al-Qur’an. Kemudian sang anak dites oleh Ustadz dan ternyata sang anak sudah menghafal ayat Al-Qur’an genap

30 juz. Dari sinilah nikmat Allah SWT baru dinampakkan sehingga nikmat-nikmat lainnya berdatangan.

Dapat disimpulkan bahwasanya representasi syukur pada konten ini terdapat tiga bentuk syukur yaitu syukur pada lisan dengan mengucapkan terima kasih, Alhamdulillah atau bentuk pujian lainnya, syukur pada hati menerima dengan baik setiap nikmat yang diperoleh serta meyakini bahwa nikmat yang didapat berasal dari Allah swt, syukur pada perbuatan yaitu menggunakan nikmat pada kebaikan seperti yang Allah swt perintahkan seperti diberi mata yang sehat maka menggunakannya untuk melihat pada hal yang baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian data yang dilakukan pada Representasi Syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat yang memuat tentang dua konten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotasi pada penelitian ini adalah seorang Ustadz yang menyeru jamaahnya untuk selalu mengingat dan mensyukuri nikmat yang didapat serta menjelaskan arti dari syukur itu sangat luas bukan hanya mengucapkan Alhamdulillah dan terima kasih melainkan menerima dan menggunakan nikmat sesuai dengan perintah Allah SWT.
2. Makna konotasi pada penelitian ini adalah rasa syukur dapat membuat kita merasa cukup atas nikmat yang telah kita dapat tanpa menyoal tentang apa yang belum didapatkan.
3. Makna mitos pada penelitian ini adalah dengan kita bersyukur dapat mendatangkan nikmat-nikmat lainnya. Dengan kita bersyukur juga dapat menjadikan kita bahagia dan menjauhkan kita dari rasa iri dan dengki kepada orang lain.
4. Sikap syukur yang merepresentasikan pada penelitian ini ada tiga dengan hati yaitu meyakini bahwa nikmat yang didapat berasal dari Allah SWT dan menerima setiap nikmat yang telah diperoleh tanpa harus menyoal, syukur dengan lisan yaitu dengan berucap terima kasih,



Alhamdulillah atau segala pujian lainnya, syukur dengan perbuatan yaitu menggunakan nikmat yang didapat sesuai apa yang Allah SWT kehendaki seperti diberi mata bisa melihat maka gunakan mata untuk melihat yang baik.

## B. SARAN

Berdasarkan representasi syukur di Youtube Ustadz Adi Hidayat, penulis ingin memberikan saran di antaranya:

1. Saran ke depannya agar akun Youtube Ustadz adi Hidayat juga mengunggah video pendek atau *Short* yang memuat pembahasan-pembahasan secara singkat namun mudah dimengerti agar dapat menjangkau penonton lebih banyak serta tidak membuat penonton merasa malas dengan durasi video yang panjang.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekaligus mengingatkan agar selalu menanamkan rasa syukur ketika memperoleh sesuatu yang kecil maupun yang besar supaya terhindar dari perilaku kufur nikmat yang akan mendatangkan petaka dikemudian hari. Penulis menyadari bahwasanya hasil penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dengan demikian karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan. Penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang diharapkan dapat memberikan perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Ishfahani, Al-Raaghib 1961. *al-Mufradaat fi Ghariib al-Qur'an*, (Cairo : tp)
- Arikunto, Suharsimi et. al. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta)
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta)
- Barthes, Roland. 2007. *Petualangan Semiologi Terj. Stephanus Aswar Herwinarko*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Fatimah. 2020. *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Sumatra Selatan. Tallasa Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*
- Khomeini, Imam. 1994. *40 Hadis telaah Imam Khomeini Buku Ketiga atas Hadis-hadis Mistis dan Akhlak*, (Bandung, Mizan)
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group)
- Parera, Jos Daniel 2004. *Teori Semantik*. Edisi Kedua (Jakarta: Erlangga)
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Satuart, Hall 2007. *Representation Meaning*, (Jakarta: Giramedia,)
- . 1997. *Representations: Cultural Representations and Signifying Praactices*. London: Sage Publications.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,)
- . 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- . 2017. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)

### Jurnal

- Enghariano, Desri Ari. 2019. *Syukur dalam Perspektif al-Qur'an*. Vol, 5. Jurnal El-Quanuny.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*. Bali: Sekolah Tiggi Desain Bali
- Rohman, Julian Nur Afifur dan Jazimatul Husna. 2017. *Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015*. Jurnal Ilmu Pengetahuan. Fakultas Ilmu Budaya. Universtas Diponegoro Semarang.

Sayyidah, Muhammad Afdoli Ramadoni, dan Andi Faisal Bakti. 2023. "Program Dakwah Pada "Channel Youtube Ustadz Adi Hidayat Official" Perspektif Audiences". *Qaulan*

### **Skripsi**

Abdillah, Ibnu. 2023. "Representasi syukur dalam film Hari Yang Dijanjikan" (Skripsi: UIN Semarang)

Aisyah, Siti. 2016. "Representasi Islam Dalam Film Get Married 99% Muhrim". Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah)

Akbar, Affandy. 2023. *Implikasi Konten Youtube Adi Hidayat Official Dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial Di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Bara*. Skripsi: UIN Mataram.

Barmawanto, Budi. 2017. "Representasi Sabar Dan Syukur Seorang Ayah Dalam Film Jokowi 2013 (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Notomiharjo)" (Skripsi: UIN Malang)

Indah Prameswari, Yuniar. 2022. *Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki yang Terkandung pada Film "YUNI" Karya Kamila Andini*. Skripsi (Surabaya,: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara)

Isnayni, Nia Fitri Andri. 2019. "Representasi Syukur Dalam Iklan Ramadhan (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Pada Iklan Selalu Bersyukur)" (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya)

Maulidiya, Ahda Syamila. 2020. "Representasi Pesan Syukur Dalam Acara Merti Bumi" Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Novianti, Diah Ayu. 2021. "Representasi Sabar Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Haris Nizam (Analisis Semiotika Roland Barthes)" (Skripsi: IAIN Ponorogo)

Octaviani, Melli Anggriyani. 2021. *Analisis Semiotika Roland Barthes dalam film Korea Baseball Girl*. Skripsi: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta.

Yesika, Ayurisna. 2009. *Representasi Maskulinitas Literatur*. (Depok: Fakultas Ilmu Budaya Univesitas Indonesia)

### **Internet**

Agamawan. *Profile Adi Hidayat*. Viva.co.id (Online), (<https://www.viva.co.id/siapa/read/1041-adi-hidayat>) diakses pada 03 September 2024.

Firdausy, Ahmad Royhan. "Mensyukuri Nikmat Lisan", (Online), <https://baytalquran.id/pena-alumni/mensyukuri-nikmat-lisan/> (per 15 November 2024)

Nugroho, Wahyu Budi. "Sekilas Representasi Menurut Stuart Hall". Sangla Institut for Individual Emancipation, <https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html> (diakses 9 Maret 2024)

Putih, Tinta. (@tintaputih.words). "bersyukur itu seru". Video: Tiktok. 2024. <https://vt.tiktok.com/ZSjUnvFN3/> (per 13 November 24)

Universitas Bakrie, “*Kenalan dengan Apa Itu Semiotika Beserta Konsep Dasar dan Macamnya!*” (Online), <https://bakrie.ac.id/articles/543-kenalan-dengan-apa-itu-semiotika-beserta-konsep-dasar-dan-macamnya.html#:~:text=Nah%2C%20singkatnya%20Semiotika%20adalah%20ilmu,sebuah%20informasi%20bagi%20khalayak%20luas> (per\_24 Maret 2024)

